

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA MODAL DAN BELANJA PEGAWAI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI KABUPATEN TULANG BAWANG TAHUN 2003-2012

Oleh

M. REKANAHARTO

Tahap penganggaran menjadi sangat penting dalam menyusun anggaran belanja yang tertuang di dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah. Anggaran yang tidak efektif dan tidak berorientasi pada kinerja akan menggagalkan perencanaan yang sudah disusun. Kecenderungan yang terjadi saat ini adalah pemerintah daerah dalam membuat anggaran belanja kurang memperhatikan *output* dan *outcome* serta dampak belanja itu sendiri terhadap masyarakat dalam jangka panjang. Penelitian ini mengkaji pengaruh belanja modal dan belanja pegawai terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Belanja modal diasumsikan sebagai sisi belanja yang memihak pada kepentingan publik. Sementara belanja pegawai dipilih berdasarkan sisi pemerintah daerah dimana sebagai pelaksana atau pelaku kebijakan yaitu pegawai serta pejabat itu sendiri. Pengaruh kedua belanja tersebut kemudian dihubungkan dengan kondisi pertumbuhan ekonomi daerah.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah sering dijadikan indikator makro ekonomi adalah Pendapatan Regional atau yang sering dikenal Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB menggambarkan kinerja perekonomian suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Objek penelitian ini adalah Kabupaten Tulang Bawang dalam kurun waktu tahun 2003 sampai tahun 2012. Dengan menggunakan regresi linear berganda, penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh belanja pegawai dan belanja modal secara simultan maupun parsial terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Tulang Bawang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan kuat antara belanja pegawai dan modal terhadap PDRB. Hasil uji determinasi memperlihatkan bahwa belanja pegawai dan belanja modal mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebesar 60% sedangkan sisanya 40% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari hasil uji F didapat bahwa belanja pegawai dan belanja modal secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Sedangkan dari hasil uji t didapat bahwa belanja pegawai mempunyai pengaruh negatif terhadap PDRB dan belanja modal berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB). Sehingga dapat disimpulkan bahwa anggaran belanja pemerintah daerah Kabupaten Tulang Bawang yaitu belanja pegawai dan belanja modal mempengaruhi terhadap pertumbuhan ekonomi (PDRB) kabupaten Tulang Bawang.

Kata kunci: Belanja Modal, Belanja Pegawai, Pertumbuhan Ekonomi